



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 November 2019

Halaman: 9

DORONG PEDAGANG PASAR RAMAH TEKNOLOGI
Gencarkan Sosialisasi Retribusi Nontunai

YOGYA (KR) - Kebijakan pembayaran retribusi pasar tradisional di Kota Yogya dengan basis teknologi sudah diawali sejak tahun 2018 silam. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya kini juga tengah menggencarkan sosialisasi retribusi nontunai agar pedagang semakin ramah dengan teknologi.

"Hampir setiap minggu ada kegiatan sosialisasi yang menyasar pedagang di tiap pasar tradisional. Salah satu cara baru untuk retribusi nontunai bagi pedagang ialah melalui aplikasi finansial teknologi," ungkap Kepala Disperindag Kota Yogya Yudianto Dwisutono, Jumat (15/11).

Sebagai langkah awal, pihaknya akan melakukan simulasi kepada para pedagang. Terutama agar pedagang memahami sistem pembayaran retribusi nontunai yang sebenarnya akan menguntungkan mereka sendiri. Selain tidak perlu membawa uang tunai, pembayaran retribusi menggunakan aplikasi juga akan lebih mudah, cepat dan sesuai sasaran. Mayoritas pedagang sudah memiliki telepon pintar baik berbasis android maupun iOS. Cukup dengan mengunduh aplikasi, maka semua sudah beres," imbuh Yudianto.

Yudianto berharap realisasi pembayaran retribusi pasar secara nontunai melalui aplikasi tersebut bisa segera direalisasikan. Hal ini karena akan sangat memudahkan pedagang pasar dalam memenuhi kewajibannya dan penerimaan retribusi pun semakin akurat dan transparan.

Sementara terkait modernisasi pasar tradisional, menurutnya tidak hanya dilakukan dengan penataan fisik pasar tetapi juga melakukan pembenahan terhadap manajemen pasar termasuk mengenalkan pedagang terhadap teknologi. Ia berharap, pedagang di pasar tradisional bisa semakin ramah terhadap teknologi karena perkembangan teknologi tidak lagi bisa dihindari.

"Upaya untuk pemanfaatan teknologi dalam pembayaran retribusi pasar tradisional sudah mulai dilakukan sejak 2018, yaitu menerapkan QR Code untuk pencatatan penerimaan retribusi dan pembayaran retribusi melalui uang elektronik," tandasnya.

Selain mengenalkan pedagang untuk memanfaatkan pembayaran melalui aplikasi uang elektronik, Disperindag Kota Yogya juga berharap agar pedagang bisa menerima pembayaran dengan aplikasi uang elektronik. Penerimaan pembayaran dengan aplikasi uang elektronik diharapkan dapat memudahkan konsumen saat berbelanja di pasar tradisional, khususnya di pasar yang menjadi tujuan wisata seperti di Beringharjo. (Dhi-o)

Disperindag
Netral
Biasa
Untuk diketahui

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005